

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA KANTOR KEJAKSAAN KABUPATEN MAMUJU UTARA

Hasrul^{1*}, Amriadi², Nur Fadillah Suprayitno³

¹ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dipa Makassar

^{2,3} Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Amika Soppeng

E-mail: he.rhul@gmail.com^{1*}, amriadi@amiklps.ac.id, nurfadillah@amiklps.ac.id³

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima : 22/10/2022

Direvisi : 18/11/2022

Diterbitkan : 01/12/2022

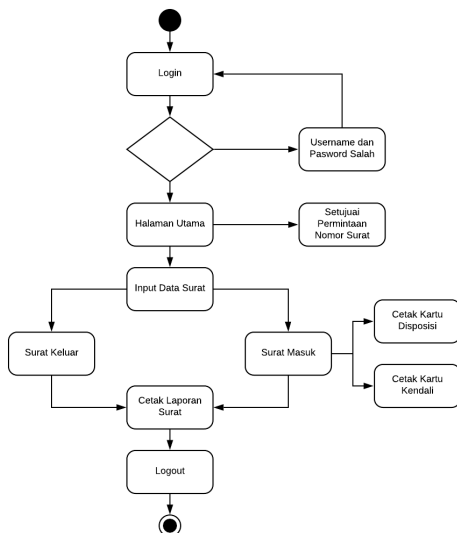
*Corresponding author

he.rhul@gmail.com

DOI: 10.70247/jumistik.v1i1.6

<https://ojs.amiklps.ac.id>

GRAPHICAL ABSTRACT



ABSTRACT

Along with the development of technology today is increasingly demanding the importance of information for every organization. One of the sources of information can support the process of administrative activities is archiving. Filing not only from organizational activities, but archiving can also be received or created from the organization in the context of carrying out activities and kept as evidence of its policies and activities in the implementation of activities every organization. North Mamuju District Prosecutor's Office in carrying out duties and its activities in archiving activities, namely managing incoming and outgoing mail exit is still manual, namely by recording every letter in the book registers and their archives are stored in the filing cabinet provided so that the work process takes a longer time. From activity the work carried out in the management of incoming and outgoing letters, the author trying to provide solutions using information technology, namely: using a mail filing information system so that in work activities, employees will be faster and more efficient. Web-based filing information system developed using the Laravel framework can solve the problem Document archiving manually at the North Mamuju Prosecutor's Office because it has been has features that suit the needs of users. As for the results that It is hoped that with this information system, it will also relieve and accelerate employee performance in archiving incoming and outgoing letters to the North Mamuju District Attorney.

Keywords: Information Systems, Archives, Prosecutors, Web

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini semakin menuntut pentingnya informasi bagi setiap organisasi. Salah satu sumber informasi yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi adalah pengarsipan. Pengarsipan tidak hanya sekedar dari kegiatan organisasi saja, melainkan pengarsipan juga dapat diterima maupun diciptakan dari organisasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan disimpan sebagai bukti kebijakan dan aktivitasnya dalam pelaksanaan kegiatan setiap organisasi. Kejaksaan Negeri Mamuju Utara pada pelaksanaan tugas dan aktivitasnya dalam kegiatan pengarsipan yaitu mengelola surat masuk dan surat keluar masih bersifat manual yaitu dengan cara mencatat setiap surat di buku register dan pengarsipannya disimpan di lemari arsip yang telah disediakan sehingga proses kerjanya pun membutuhkan waktu yang lebih lama. Dari aktivitas pekerjaan yang dilakukannya dalam pengelolaan surat masuk dan keluar maka penulis mencoba memberikan solusi dengan menggunakan teknologi informasi yaitu menggunakan sistem informasi pengarsipan surat sehingga dalam kegiatan kerja pegawai akan lebih cepat dan efisien. Sistem informasi pengarsipan berbasis web dikembangkan dengan menggunakan

framework Laravel dapat mengatasi masalah pengarsipan dokumen secara manual di Kejaksaan Mamuju Utara karena telah memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Adapun hasil yang diharapkan dengan adanya sistem informasi ini, juga akan meringankan dan mempercepat kinerja karyawan dalam pengarsipan surat masuk dan surat keluar pada kejaksaan mamuju utara.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pengarsipan, Kejaksaan, Web

© 2022@ Penerbit STMIK Amika Soppeng. All rights reserved

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini semakin menuntut pentingnya informasi bagi setiap organisasi, baik pemerintahan maupun swasta. Karena pada dasarnya keseluruhan kegiatan organisasi membutuhkan informasi yang sesuai sebagai pendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi manajemen. Salah satu sumber informasi yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi adalah pengarsipan.

Pengarsipan tidak hanya sekedar dari kegiatan organisasi saja, melainkan pengarsipan juga dapat diterima maupun diciptakan dari organisasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan disimpan sebagai bukti kebijakan dan aktivitasnya dalam pelaksanaan kegiatan setiap organisasi. Pengarsipan merupakan kegiatan yang dimulai dari penciptaan, pengumpulan, pengendalian, pemeliharaan, penyimpanan, pemusnahan serta evaluasi menurut sistem yang telah diatur. Pengarsipan memegang peranan penting dalam jalannya sebuah organisasi, terlebih organisasi publik, baik level pemerintahan pusat maupun daerah.

Kejaksaan Negeri Mamuju Utara adalah salah satu lembaga pemerintahan yang melaksanakan kekuasaan negara secara merdeka terutama pelaksanaan tugas dan kewenangan di bidang penuntutan dan melaksanakan tugas dan kewenangan di bidang penyidikan dan penuntutan perkara tindak pidana korupsi dan Pelanggaran HAM berat serta kewenangan lain berdasarkan undang-undang Pelaksanaan kekuasaan negara.

Kejaksaan Negeri Mamuju Utara pada pelaksanaan tugas dan aktivitasnya tidak terlepas pada kegiatan pengarsipan yaitu mengelola surat masuk dan surat keluar. Surat yang masuk dan keluar biasanya berupa pemberitahuan. Surat tersebut biasanya tidak langsung ditindak lanjuti karena waktu pelaksanaan surat sudah ditentukan.

Pada pelaksanaannya pengelolaan surat masuk dan surat keluar masih bersifat manual yaitu dengan cara mencatat setiap surat di buku register dan pengarsipannya disimpan di lemari arsip yang telah disediakan. Jadi dalam pengelolaannya masih membutuhkan lebih banyak waktu misalnya dalam pencarian surat yang akan didisposisi harus mencari data surat terlebih dahulu di buku register dan pembuatan laporan yang bisanya memakan waktu karena harus menyesuaikan data dengan bidang lain, sehingga proses kerjanya pun membutuhkan waktu

yang lebih lama bahkan bisa sampai satu minggu lamanya.

Dari aktivitas pekerjaan yang dilakukan dalam pengelolaan surat masuk dan keluar baik itu dari register surat dan pengarsipan surat di Kejaksaan Negeri Mamuju Utara, maka penulis mencoba memberikan solusi dengan menggunakan teknologi informasi yaitu menggunakan sistem informasi pengarsipan surat sehingga dalam kegiatan kerja pegawai akan lebih cepat dan efisien misalnya dalam hal disposisi surat. Dengan adanya sistem informasi ini kepala kejaksaan bisa melakukan disposisi surat dimanapun dia berada.

TINJAUAN PUSTAKA

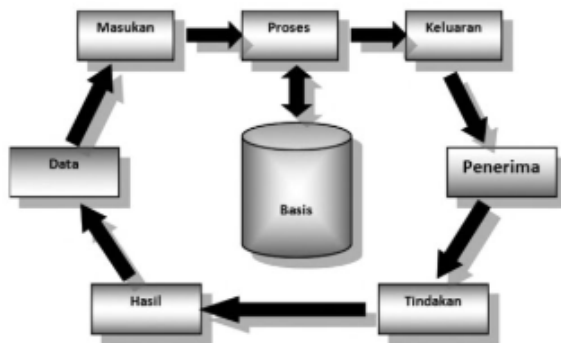
Konsep Dasar Sistem Informasi

Pada umumnya setiap organisasi mempunyai sistem informasi dalam mengumpulkan, menyimpan, melihat, dan menyalurkan informasi dalam membuat perancangan sistem informasi.

Istilah sistem informasi menyiratkan suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaannya yang mencakup lebih jauh daripada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaannya. Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatannya tentu bergantung pada tiga faktor utama, yaitu (1) keserasian dan mutu data, (2) pengorganisasian data, dan (3) tatacara penggunaannya. [1]

Sistem memakai pendekatan pada elemen atau komponen artinya, bahwa sistem haruslah terdiri atas berbagai komponen atau elemen yang saling berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Sistem Informasi mencakup sejumlah komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang dikoordinasi melalui proses transformasi menjadi informasi yang sangat berguna bagi kepentingan organisasi perusahaan. Sistem Informasi dapat berupa gabungan dari beberapa elemen teknologi berbasis komputer yang saling berinteraksi dan bekerjasama berdasarkan suatu prosedur kerja (aturan kerja) yang telah ditetapkan, dimana memproses dan mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang dapat digunakan dalam mendukung keputusan manajemen organisasi perusahaan dalam mencapai tujuan. [2] Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik suatu pengertian bahwa sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan

dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusi informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Kegiatan dalam suatu sistem informasi dapat digolongkan dalam tiga kegiatan utama, yaitu input, proses, dan output. Kegiatan-kegiatan tersebut berputar secara terus menerus mulai dari input hingga ke output kemudian output tersebut dapat menjadi input yang baru[3]. Hal ini disebut dengan istilah 'Siklus Sistem Informasi'. Lebih jelasnya, siklus sistem informasi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Siklus Sistem Informasi
Sumber: Proses Pengolahan Data

Konsep Dasar Pengarsipan

Surat merupakan catatan tertulis yang digunakan sebagai media penyampaian pesan yang sangat vital bagi organisasi, baik *public* atau *privat*. Surat dianggap vital karena diciptakan sebagai bukti kegiatan untuk mempertanggungjawabkan organisasi dan ditinjau dari aspek legalnya dapat dijadikan sebagai alat bukti dalam proses persidangan. Surat atau naskah dinas digunakan sebagai media komunikasi tertulis dalam penyampaian informasi. [4]

Salah satu sumber data adalah arsip, karena arsip adalah bukti dan rekaman dari kegiatan atau transaksi mulai dari kegiatan terdepan sampai kepada kegiatan-kegiatan pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan, arsip diolah baik secara manual maupun komputer menjadi suatu informasi yang dipakai dasar dalam pengambilan keputusan. [5]

Secara umum ada empat sistem dasar yang dikenal dalam pengarsipan sebagai berikut.

- Sistem alfabetis yaitu sistem pengarsipan berdasarkan alfabet atau abjad.
- Sistem subjek yaitu sistem pengarsipan berdasarkan pokok permasalahan.
- Sistem penomoran yaitu sistem pengarsipan berdasarkan nomor dan angka.
- Sistem geografis yaitu sistem pengarsipan berdasarkan pada wilayah geografis.

Keempat sistem dasar pengarsipan itu tidak sekaligus digunakan dalam sebuah perusahaan, instansi atau organisasi. Akan tetapi penggunaannya dipilih salah satu saja yang dipandang paling tepat atau paling sesuai dengan perusahaan, instansi atau organisasi yang bersangkutan. Berpatokan pada fungsi arsip, maka untuk dapat digunakan atau dibaca kembali sebuah arsip harus dikelola sedemikian rupa

sehingga nantinya dapat memberikan kemudahan saat akan digunakan kembali.

Perancangan Sistem

Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada.[6]

Implementasi yang sukses ditandai dengan terjawabnya masalah yang dihadapi, sementara kegagalan ditandai masih adanya masalah yang sedang dicoba untuk diatasi. Dari tahap ini didapatkan laporan pelaksanaan solusi dan hasilnya.

Dengan sekumpulan kemampuan untuk mengolah informasi/data yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan, sistem hanya berfungsi sebagai alat bantu manajemen. Jadi sistem ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan fungsi pengambil keputusan dalam membuat keputusan. Tapi sistem ini dirancang hanya untuk membantu pengambil keputusan dalam melaksanakan tugasnya.

Tujuan dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang dikembangkan. Adapun alat yang digunakan dalam perancangan sistem secara umum yaitu dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).

World Wide Web

World Wide Web (WWW) adalah sistem pengakses informasi dalam *internet* yang biasa dikenal dengan istilah *web*. Web menggunakan protokol yang disebut HTTP (*HyperText Transfer Protocol*) yang berjalan pada TCP/IP. Dengan menggunakan *HyperText*, pemakai dapat melompat dari suatu dokumen ke dokumen lain dengan mudah, dengan cukup mengklik *text-text* khusus yang pada awalnya ditandai dengan garis bawah. [7]

Tercatat setidaknya ada tiga macam / jenis web di jaringan internet yaitu situs web statis, situs web dinamis, dan situs web interaktif.

1. Situs Web Statis: Situs web statis merupakan jenis situs web yang isinya tidak diperbaharui secara berkala. Situs web model ini biasanya dimiliki oleh perusahaan – perusahaan yang hanya menggunakan situs web sebagai media informasi perusahaan saja (seperti situs milik perusahaan penerbangan, situs milik perusahaan perkebunan, dan situs – situs lainnya).
2. Situs Web Dinamis: Berbeda dengan situs web statis yang isinya tidak diperbaharui secara berkala, isi situs web dinamis biasanya selalu update dan diperbaharui secara berkala (atau bahkan terjadwal) oleh pengelola atau pun pemilik situs web. Model situs web ini biasanya banyak digunakan oleh perusahaan atau pun perorangan yang memang mengandalkan seluruh aktivitas bisnis mereka dari dunia internet. Beberapa contoh situs ini adalah situs portal berita, blog, dan situs – situs lainnya.
3. Situs Web Interaktif: Situs web interaktif pada dasarnya hampir sama dengan situs web dinamis.

Bedanya, jika situs web dinamis isinya di update oleh pengelola, maka situs web interaktif biasanya diperbarui oleh pengguna situs web tersebut. Beberapa contoh situs web interaktif yaitu situs atau pun media jejaring sosial, situs portal blogging, dan situs – situs lainnya.[8]

HTML (HyperText Markup Language)

HTML merupakan bahasa dasar untuk menampilkan halaman web pada web browser. Kepanjangan dari HTML yaitu *HyperText Markup Language*. Artinya adalah bahasa *markup* (penanda) berbasis *text* atau bisa juga disebut sebagai *formatting language* (bahasa untuk menformat), jadi sudah jelas bahwa HTML bukanlah bahasa pemrograman, melainkan Bahasa *markup/formatting*. Semua halaman web yang sering kita kunjungi seperti google.com, facebook.com, youtube.com dan lain sebagainya di tampilkan menggunakan HTML [9].

Secara umum, fungsi HTML adalah untuk mengelola serangkaian data dan informasi sehingga suatu dokumen dapat diakses dan ditampilkan di Internet melalui layanan web. Fungsi HTML yang lebih spesifik yaitu :

- Membuat halaman web.
- Menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah browser Internet.
- Membuat link menuju halaman web lain dengan kode tertentu (*hypertext*)

PHP

PHP merupakan secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman *script* yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML. Kelahiran PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah *script* Perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994 [10]. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas menjadi tools yang disebut "*Personal Home Page*". Paket inilah yang jadi cikal-bakal PHP. Pada tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/FI versi 2. Pada versi inilah program dapat menempelkan kode tersruktur di dalam tag HTML. Yang menarik, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan database dan melakukan perhitungan-perhitungan yang kompleks sambil jalan. PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. [11]

Framework Laravel

Framework Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (*model view controller*). Framework adalah kerangka kerja. Framework juga dapat diartikan sebagai kumpulan *script* (terutama *class* dan *function*) yang dapat membantu developer/programmer dalam hal menangani

berbagai masalah-masalah dalam pemrograman. seperti koneksi ke database, pemanggilan variabel, file dan lain-lain sehingga pekerjaan *developer* lebih fokus dan lebih cepat dalam pembangunan aplikasi. Framework adalah komponen pemrograman yang siap digunakan ulang kapan saja sehingga programmer tidak harus membuat *script* yang sama untuk tugas yang sama. misalkan saat akan membuat aplikasi web berbasis ajax yang setiap kali harus melakukan XML Http Request maka ajax mempermudah dengan menciptakan sebuah objek khusus yang siap digunakan untuk opsai ajax berbasis PHP. [12]

Database MySQL

Database MySQL Merupakan sebagai suatu kumpulan dari data yang tersimpan dalam tabel dan diatur atau diorganisasikan sehingga data tersebut bisa diambil atau dicari dengan mudah dan efisien. Database MySQL merupakan sebuah database server SQL. Database ini di buat untuk keperluan sistem database yang cepat, andal dan mudah digunakan [13]. Dalam database MySQL ada beberapa istilah yang harus diketahui yaitu sebagai berikut :

1. *Table* :Sebuah tabel merupakan kumpulan data (nilai) yang diorganisasikan ke dalam baris (*record*) dan kolom (*field*). Masing-masing kolom memiliki nama yang spesifik dan unik.
2. *Field* : merupakan kolom dari sebuah tabel. *Field* memiliki ukuran *type* data tertentu yang menentukan bagaimana data nantinya tersimpan.
3. *Record* : merupakan sebuah kumpulan nilai yang saling terkait.
4. *Key* : merupakan suatu *field* yang dapat dijadikan kunci dalam operasi tabel. Dalam konsep database, *key* memiliki banyak jenis diantaranya *Primary Key*, *Foreign Key*, *Composite Key*, dll.
5. SQL atau *Structured Query Language* : merupakan suatu bahasa (*language*) yang digunakan untuk mengakses database. SQL sering disebut juga sebagai *query*.

XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak opensource yang diunggah secara gratis dan bisa dijalankan di semua semua operasi seperti windows, linux, solaris, dan mac. Program ini tersedia dalam GNU *General Public License* dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. [14]

Web Server pada xampp digunakan untuk menyimpan dokumen-dokumen web, komputer ini akan melayani permintaan dokumen web dari *client*-nya. Web server seperti *explorer* atau *navigator* berkomunikasi melalui jaringan (termasuk jaringan *internet*) dengan web server, menggunakan HTTP. Browser akan mengirimkan *request* ke server untuk meminta dokumen tertentu atau layanan lain yang di sediakan oleh server. Server memberikan dokumen atau layanannya jika tersedia juga dengan menggunakan protokol HTTP

Penelitian Terdahulu

Adapun Penelitian Sebelumnya yang kami gunakan sebagai rujukan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiah pada tahun 2021 dengan judul penelitian Pengelolaan Arsip pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Polewali Mandar. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengelolaan arsip kantor belum berjalan dengan baik dan waktu pencarian arsip dengan sistem yang berjalan memakan waktu lama, sehingga dibutuhkan sistem informasi yang dapat memudahkan pekerjaan pegawai. [15]
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Zul Rachmat pada tahun 2020 dengan judul penelitian Pemanfaatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Buku Tanah Berbasis Microsoft Access Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng. Dari hasil penelitian menunjukkan aplikasi sistem informasi peminjaman dan pengembalian buku di Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten soppeng bertujuan untuk memudahkan pegawai dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah pada Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kab. Soppeng, mempermudah pemanfaatan sistem informasi peminjaman dan pengembalian buku tanah. Pada pengelolaan dan pengarsipannya sudah berjalan dengan baik tetapi masih terdapat beberapa kekurangan yaitu belum adanya laporan untuk masing-masing devisi dan belum adanya fitur untuk mencetak surat.[16]
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nuning Cahyaningrum pada tahun 2013 dengan judul penelitian Pengembangan dan Analisis Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di SMK Batik Perbaik Purworejo. Dari hasil penelitian penulis focus pada pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efesiensi, ketepatan dan keamanan dokumen. Dengan adanya sistem informasi ini dapat merubah sistem kinerja tata usaha dalam proses pengarsipan menjadi lebih efektif dan efisien. [17]

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Terdapat beberapa langkah-langkah tahapan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengumpulan data : Mengumpulkan data-data dan informasi untuk di jadikan acuan dalam membangun sistem yang dirancang.
2. Analisis sistem : Mengidentifikasi dan mengenali masalah yang ada, kemudian mencari alternative-alternative pemecahannya.
3. Desain sistem : Setelah masalah ditentukan dan dianalisa data sudah dilakukan maka perlu di lakukan pembangunan atau mendesain sistem tentang masalah yang sudah ditentukan.
4. Perancangan sistem/Coding : Tahap penulisan listing program sistem.

5. Pengujian sistem : Setelah proses coding selesai, dilakukan pengujian sistem menggunakan metode Black Box.
6. Implementasi sistem. Tahap ini digunakan untuk penerapan dan pengujian sistem kedalam kondisi sebenarnya agar dapat diketahui kekurangan dan kelebihan

Pengumpulan Data

Pada kegiatan ini, penulis mengadakan metode yang dijadikan sebagai cara dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, yaitu :

1. Metode Wawancara (Interview)
Wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pegawai yang terlibat dalam proses pengolahan data surat pada Kejaksaan Negeri Mamuju Utara
2. Metode Observasi
Penulis mengamati secara langsung kegiatan pengolahan data manual dari Kejaksaan Negeri Mamuju Utara, mulai dari proses pembuatan surat sampai pada laporan persuratan.

Pengujian Sistem

Metode Pengujian yang digunakan oleh penulis adalah Black Box. Black Box digunakan untuk menguji fungsi-fungsi dari perangkat lunak yang dirancang. Pengujian Black Box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian Black Box memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapat serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian Black Box merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan antar muka (*interface*).
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
4. Kesalahan kinerja.

Analisis Data

Langkah awal perancangan dalam pembuatan sistem informasi pengarsipan adalah membuat dokumentasi dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*), dengan menggunakan beberapa buah diagram, yaitu : use case diagram kemudian membuat activity diagram, sequence diagram dan yang terakhir class diagram yang menunjukkan setiap aktifitas program atau sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

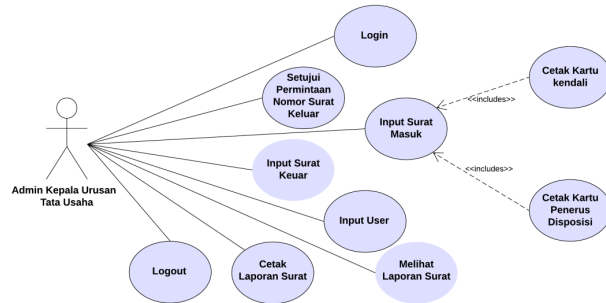
Rancangan sistem merupakan suatu sistem kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun

secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna pelaksanaan perancangan tersebut.

Use Case Diagram

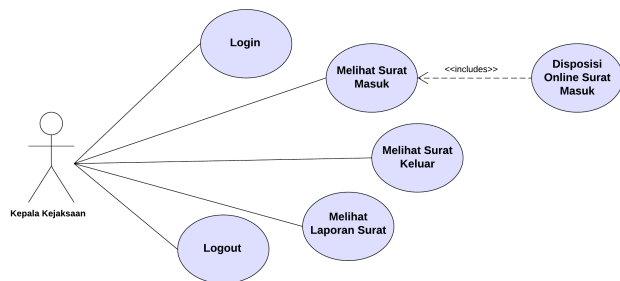
Use case diagram berfungsi untuk menjalankan sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem (*actor*). Pada sistem ada beberapa *actor* yang terlibat dimana *actor* tersebut yang menggunakan sistem informasi pengarsipan ini [18].

a) Use Case admin Kepala Urusan Tata Usaha



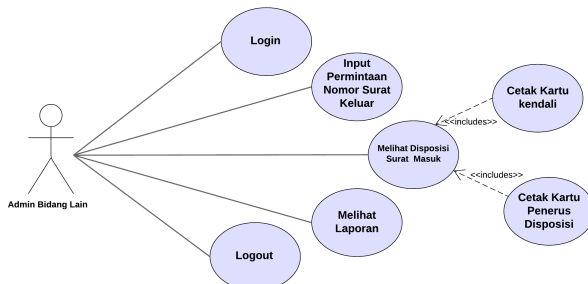
Gambar 2. Use Case admin Kepala Urusan Tata Usaha
Sumber : Proses Pengolahan Data

Use Case Kepala Kejaksaan



Gambar 3. Use Case Kepala Kejaksaan
Sumber : Proses Pengolahan Data

Use Case Admin Bidang Lain



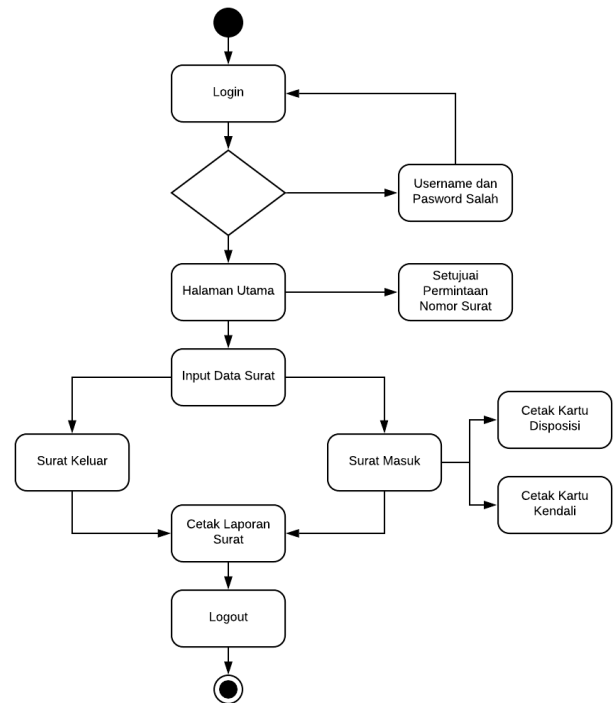
Gambar 4. Use Case Admin Bidang Lain
Sumber : Proses Pengolahan Data

Activity Diagram

Activity diagram ini mengembangkan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses. Activity diagram sistem informasi pengarsipan surat yang berlangsung

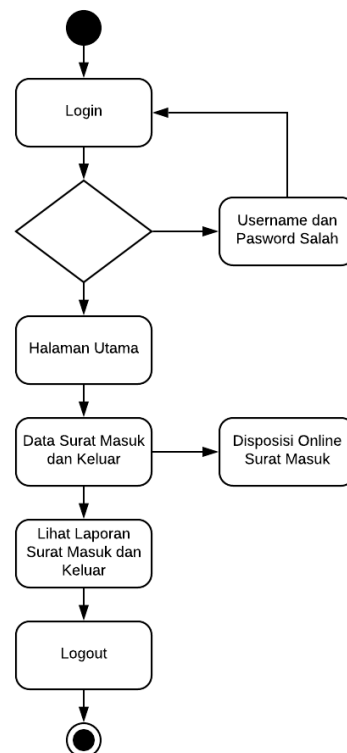
pada activity diagram menampilkan proses jalannya sistem informasi.

Activity Diagram Admin Kepala Urusan Tata Usaha



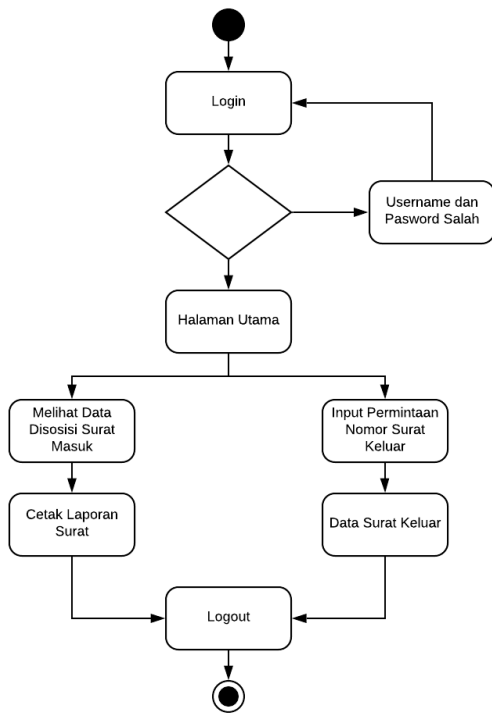
Gambar 5. Activity Diagram Admin Kepala Urusan Tata Usaha
Sumber : Proses Pengolahan Data

Activity Diagram Kepala Kejaksaan



Gambar 6. Activity Diagram Kepala Kejaksaan
Sumber : Proses Pengolahan Data

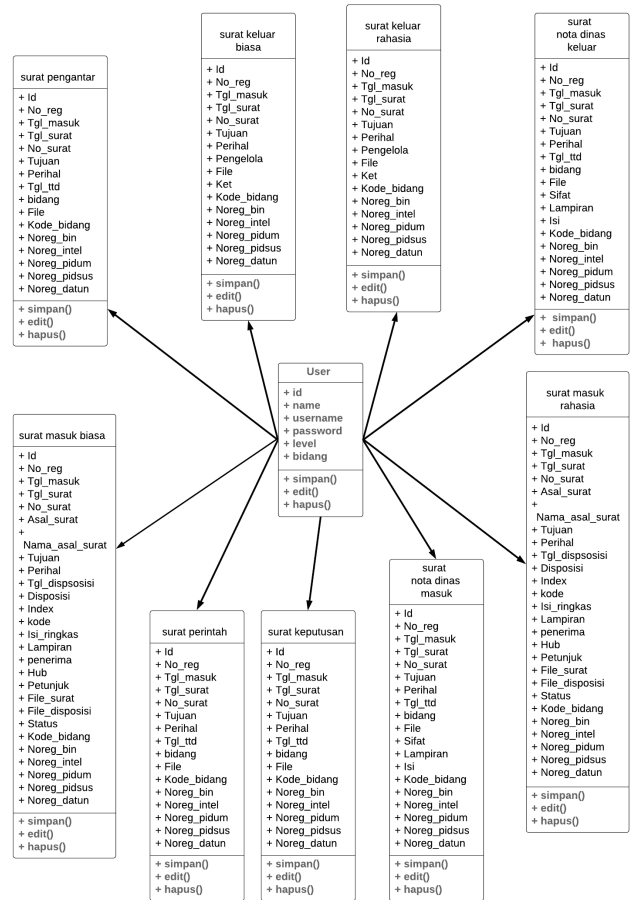
Activity Diagram Admin Bidang Lain



Gambar 7. Activity Diagram Admin Bidang Lain
Sumber : Proses Pengolahan Data

Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Class menggambarkan keadaan (atribut atau properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda atau fungsi). Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Berikut kami akan menggambarkan kelas diagram sebagai berikut:



Gambar 8. Class Diagram
Sumber : Proses Pengolahan Data

Perancangan Interface Aplikasi

Rancangan interface pada aplikasi ini akan menampilkan menu-menu yang tersedia pada sistem aplikasi sistem yang akan dibuat.

Rancangan Form Login

Halaman Login

https://tugas-akhirkitakoding.co

FORM LOGIN

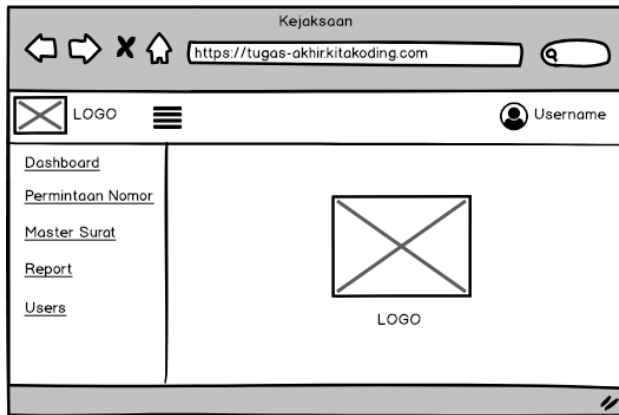
Username

Password

Login

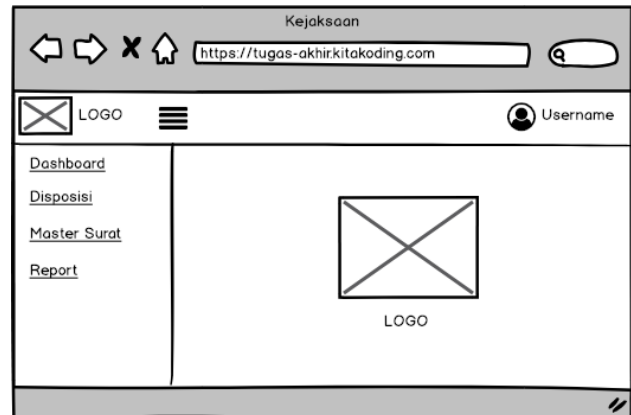
Gambar 9. Rancangan Form Login
Sumber : Proses Pengolahan Data

Rancangan Halaman Dashboard Admin Kepala Urusan Tata Usaha



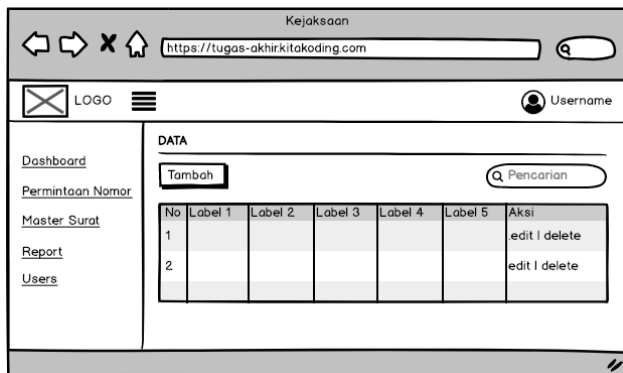
Gambar 10. Rancangan Halaman Dashboard
Sumber : Proses Pengolahan Data

Rancangan Halaman Dashboard Kepala Kejaksaan



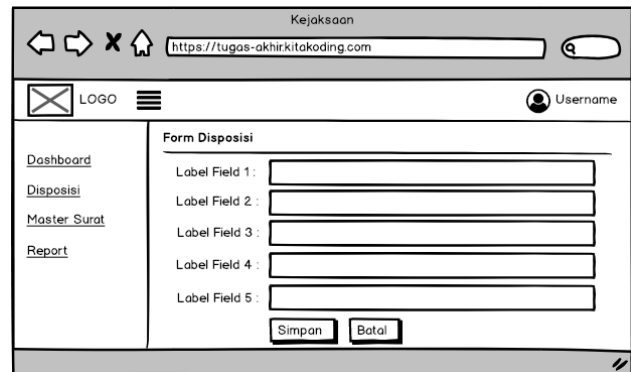
Gambar 13. Rancangan Halaman Dashboard
Sumber : Proses Pengolahan Data

Rancangan Halaman Lihat Data Tabel Admin Kepala Urusan Tata Usaha



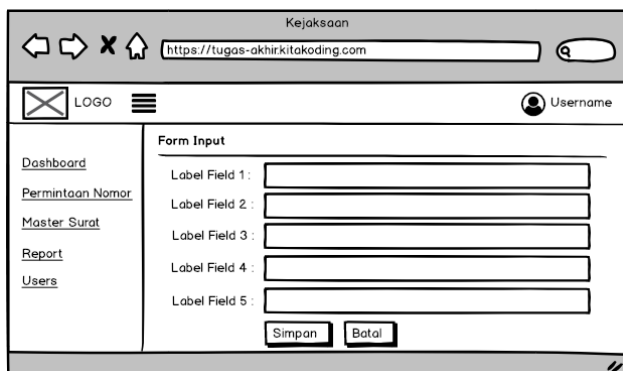
Gambar 11. Rancangan Halaman Lihat Data Tabel
Sumber : Proses Pengolahan Data

Rancangan Form Disposisi Kepala Kejaksaan



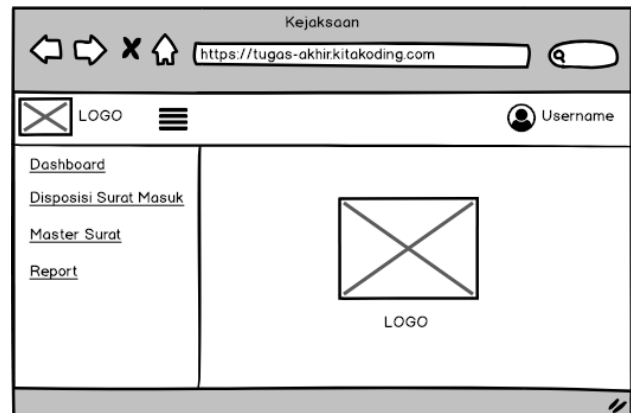
Gambar 14. Rancangan Form Disposisi
Sumber : Proses Pengolahan Data

Rancangan Form Input Admin Kaur TU



Gambar 12. Rancangan Form Input Admin Kaur TU
Sumber : Proses Pengolahan Data

Rancangan Halaman Dashboard Admin Bidang Lain



Gambar 15. Rancangan Halaman Dashboard
Sumber : Proses Pengolahan Data

Rancangan Form Laporan Secara Umum

Gambar 16. Rancangan Form Laporan
Sumber : Proses Pengolahan Data

Blackbox Testing

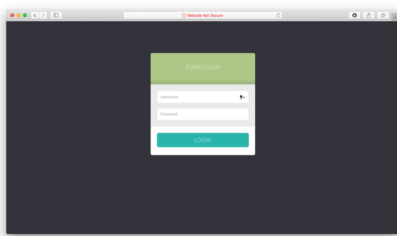
Pengujian Sistem yang dilakukan dengan menggunakan metode pengujian langsung berdasarkan teknik Black Box dengan menguji fungsionalitas dari sistem informasi, tombol dan kesesuaian hasil sistem informasi yang telah dirancang.

Pengujian Halaman Admin Kepala Urusan Tata Usaha

Tabel 1. Pengujian Form Login

Test Factor	Keterangan	Hasil
Menjalankan program	Berhasil menampilkan <i>form login</i>	✓
Menekan tombol <i>login</i>	Berhasil menampilkan halaman <i>dashboard</i>	✓

Screenshot



Pengujian Halaman Dashboard

Tabel 2. Pengujian Halaman Dashboard

Test Factor	Keterangan	Hasil
Klik menu <i>dashboard</i>	Berhasil menampilkan halaman <i>dashboard</i>	✓
Klik menu <i>permintaan surat</i>	Berhasil masuk pada halaman <i>permintaan surat</i>	✓
Klik menu <i>master surat</i>	Berhasil masuk pada halaman <i>master surat</i>	✓
Klik menu <i>report</i>	Berhasil masuk pada halaman <i>report</i>	✓
Klik menu <i>user</i>	Berhasil masuk pada halaman data <i>user</i>	✓

Screenshot

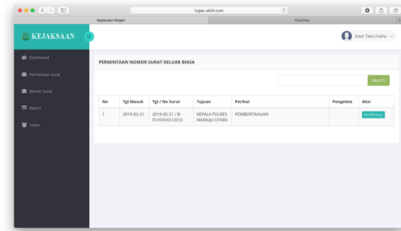


Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Keluar Biasa

Tabel 3. Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Keluar Biasa

Test Factor	Keterangan	Hasil
Klik tombol konfirmasi	Berhasil konfirmasi permintaan nomor surat keluar biasa	✓

Screenshot

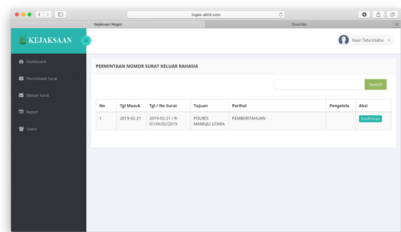


Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Keluar Rahasia

Tabel 4. Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Keluar Rahasia

Test Factor	Keterangan	Hasil
Klik tombol konfirmasi	Berhasil konfirmasi permintaan nomor surat keluar rahasia	✓

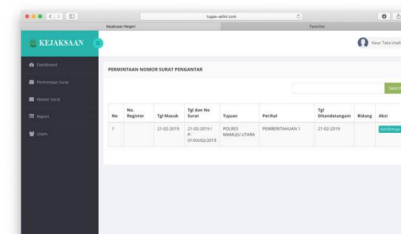
Screenshot



Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Pengantar

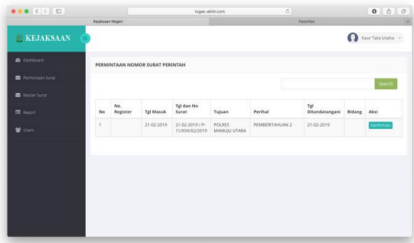
Tabel 5. Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Pengantar

Test Factor	Keterangan	Hasil
Klik tombol konfirmasi	Berhasil konfirmasi permintaan nomor surat pengantar	✓



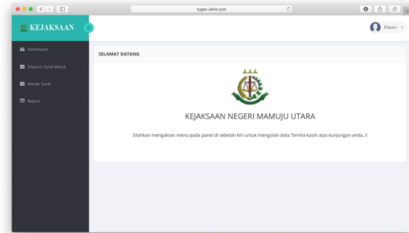
Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Perintah

Tabel 6. Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Perintah

Test Factor	Keterangan	Hasil
Klik tombol konfirmasi	Berhasil konfirmasi permintaan nomor surat perintah	✓
Screenshot		
		

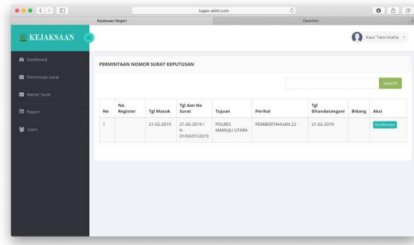
Pengujian Halaman Dashboard

Tabel 9. Pengujian Halaman Dashboard

Test Factor	Keterangan	Hasil
Klik menu <i>dashboard</i>	Berhasil menampilkan halaman <i>dashboard</i>	✓
Klik menu disposisi surat masuk	Berhasil masuk pada halaman permintaan surat	✓
Klik menu <i>master</i> surat	Berhasil masuk pada halaman <i>master</i> surat	✓
Klik menu <i>report</i>	Berhasil masuk pada halaman <i>report</i>	✓
Screenshot		
		

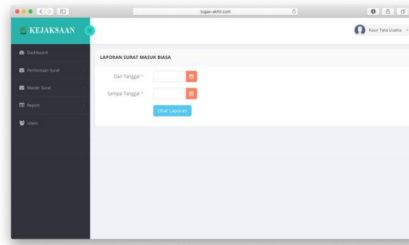
Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Keputusan

Tabel 7. Pengujian Halaman Permintaan Nomor Surat Keputusan

Test Factor	Keterangan	Hasil
Klik tombol konfirmasi	Berhasil konfirmasi permintaan nomor surat keputusan	✓
Screenshot		
		

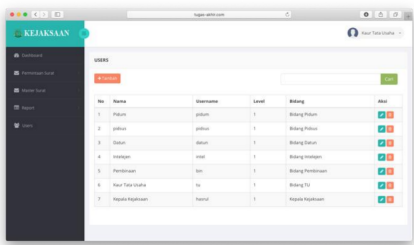
Pengujian Halaman Laporan Secara Umum

Tabel 10. Pengujian Halaman Laporan Secara Umum

Test Factor	Keterangan	Hasil
Klik tombol lihat laporan	Berhasil menampilkan laporan data surat masuk biasa	✓
Screenshot		
		

Pengujian Halaman Data Users

Tabel 8. Pengujian Halaman Data Users

Test Factor	Keterangan	Hasil
Klik tombol tambah	Berhasil menampilkan <i>form input users</i>	✓
Klik tombol edit	Berhasil menampilkan <i>form edit users</i>	✓
Klik tombol hapus	Berhasil menghapus data <i>users</i>	✓
Screenshot		
		

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dari "Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Kejaksaan Mamuju Utara", maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi pengarsipan berbasis web dikembangkan dengan menggunakan *framework* Laravel dapat mengatasi masalah pengarsipan dokumen secara manual di Kejaksaan Mamuju Utara karena telah memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, yaitu mengelola surat masuk, mengelola surat keluar, permintaan nomor surat, disposisi *online* dan penyusunan laporan. Pada pengujian sistem yang telah dibuat menggunakan teknik pengujian *Black Box* dan manual telah diperoleh hasil yang menunjukkan tidak terdapatnya kesalahan pada fungsionalitas dari sistem dan dibuktikan dengan hasil yang didapatkan jika menggunakan sistem tersebut secara manual. Dengan adanya sistem informasi ini, juga akan meringankan dan mempercepat kinerja karyawan dalam pengarsipan surat masuk dan surat keluar.

Saran

Agar memperoleh hasil yang lebih baik kedepannya untuk "Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Pada Kejaksaan Mamuju Utara", maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk pemanfaatan sistem yang telah dirancang dapat dipelihara dengan baik dan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan yang ada.
- Untuk memaksimalkan akses pada sistem informasi ini maka perlu didukung oleh server dan koneksi jaringan yang lebih cepat.
- Untuk memudahkan disposisi online alahkan baiknya dibuatkan aplikasi *mobile* dalam hal proses disposisi online agar akses lebih cepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, serta kepada rekan-rekan yang telah berperan aktif baik dalam pengumpulan data maupun pemberian masukan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama pada lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. C. S. Muljono, D. Gunadi, and A. C. Nugroho, "Rancang Bangun Website Pemesanan Makanan Kedai Twins Menggunakan Laravel PHP Framework," *Praxis (Bern. 1994).*, vol. 3, no. 1, p. 47, 2020.
- [2] Subchan and B. K. Ardi, "Peranan Strategi Sistem Informasi Manajemen Untuk Mencapai Tujuan," *Ekon. Manaj. dan Akunt.*, no. 36, pp. 1–17, 2014.
- [3] S. Wahyuddin, M. Pradana, A. F. Widodo, G. A. N. Pondatu, and ..., "Development of a Public Transportation Location-Based Service in Web Application," *ieomsociety.org.* .
- [4] N. Nurfadilah, "Tinjauan Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar pada PT Mustika Ratu Tbk Jakarta," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017.
- [5] S. Welda, "Sistem Pemeliharaan Dan Penyimpanan Arsip Pada kantor BPD Gapensi Provinsi Sumatra Selatan," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2016.
- [6] Y. Mukti, "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Metode User Centered Design (UCD)," *J. Ilm. Betrik*, vol. 9, no. 02, pp. 84–95, 2018.
- [7] A. Tedyyana and R. Kurniati, "Membuat Web Server Menggunakan Dinamic Domain Name System Pada Ip Dinamis," *J. Teknol. Inf. Komun. Digit. Zo.*, vol. 7, pp. 1–10, 2016.
- [8] A. Devan Fernanda, "Perancangan Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengolahan Data Mahasiswa Baru di ITTELKOM Jakarta Menggunakan Framework," no. June, pp. 22–52, 2015.
- [9] E. Wida Fridayanthie and T. Mahdiati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis Intranet," *Ucv*, vol. 1, no. 02, pp. 0–116, 2016.
- [10] A. Iskandar, B. Y. Geni, C. N. Prabiantissa, D. Kurnaedi, and ..., *Pengantar Jaringan Komputer*. books.google.com, 2022.
- [11] V. Afifah and D. Setyantoro, "Rancangan Sistem Pemilihan dan Penetapan Harga dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Logistik Berbasis Web," *J. IKRA-ITH Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 108–117, 2021.
- [12] A. Agung Prasetyo, "Sistem Informasi Berbasis Web pada Pengolahan Pupuk Cair Organik Bio Mikroba Menggunakan Framework Lavarel," no. September, pp. 1–14, 2017.
- [13] M. Agnes Manuhutu and I. Surya Rajagukguk, "Perancangan Sistem Informasi Orangtua/Wali Mahasiswa Berbasis Web Pada Universitas Victory Sorong," *J. Sains Komput. Inform. (J-SAKTI)*, vol. 4, no. 2, pp. 337–350, 2020.
- [14] A. Wicaksana, "Rancang Bangun Aplikasi Lelang Indonesia Art Berbasis Android Menggunakan Metode Correlation Based Similarity," <https://Medium.Com/>, pp. 11–32, 2016.
- [15] R. Adawiah, "Pengelolaan arsip pada kantor dinas perpustakaan dan kearsipan Daerah Polewali Mandar," *Skripsi Jur. Ilmu Perpustakaan, Fak. Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar*, pp. 1–93, 2017.
- [16] Z. Rachmat, "Pengembalian Buku Tanah Berbasis Microsoft Access Pada," vol. 3, no. April, pp. 13–19, 2020.
- [17] N. Cahyaningrum, *Pengembangan Dan Analisis Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Surat Keluar Di Smk Batik Perbaik Purworejo*. 2013.
- [18] M. D. R. Mauldin, *Sistem Informasi Reservasi Berbasis Web Pada Hotel Idaman Sukabumi*. repository.nusamandiri.ac.id, 2017.